

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang mudah, jika siswa menemukan ketertarikan pada pelajaran ini. Tetapi faktanya banyak siswa yang kurang tertarik pada pelajaran Biologi. Karna penyampaian materi-materi oleh kebanyakan guru Biologi selama ini hanya sebagai sumber dan siswa hanya sebagai penerima dan pendengar yang pasif (*teacher centered*). Bila siswa kurang berminat pada pelajaran maka salah satu penyebabnya adalah metode yang digunakan guru mungkin tidak sesuai dengan materi, atau seperti yang disebutkan sebelumnya *teacher centered*. Jadi masalah metode ini sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik harus selalu memilih metode pembelajaran yang tepat. Jika semakin tepat metodenya diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah SMA Negeri 11 Medan yang berlokasi di Jl. Pertiwi No. 93 Medan. Karna pada umumnya seluruh sekolah memiliki masalah yang hampir sama, yaitu masalah-masalah dalam belajar

Dari hasil wawancara observasi pertama ke sekolah pada awal bulan Maret 2013 dengan guru Biologi kelas XI IPA⁻¹ dan XI IPA⁻² SMA Negeri 11 Medan bahwa hasil belajar Biologi siswa masih rendah, yang dapat dilihat dari ujian akhir semester ganjil 2012/2013 yang mencapai rata-rata 60% dengan nilai KKM yaitu 70 untuk pelajaran Biologi. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, partisipasi belajarnya kurang aktif, siswa masih kurang dalam bertanya, dan siswa cenderung belajar secara individual, selain itu juga kebanyakan siswa ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung melakukan aktivitas di luar aktivitas belajar, seperti berbicara dengan teman sebangku, mengganggu teman-teman di belakang atau di depan bangku. Aktivitas tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa, yaitu nilai

ulangan harian yang diperoleh di bawah KKM. Untuk itu perlu dicari suatu inovasi strategi pembelajaran yang paling efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Materi yang akan saya bahas dalam penelitian ini adalah struktur dan fungsi sel. Penentuan materi ini melihat dari jadwal KBM untuk materi struktur dan fungsi sel adalah awal bulan Agustus dan diperkirakan waktu yang tepat untuk dilakukan penelitian. Dan dari wawancara dengan guru biologi, materi struktur dan fungsi sel selama ini adalah materi yang sulit untuk diingat oleh siswa karna materi ini terlalu banyak hafalan bagian-bagian sel. Sehingga banyak siswa tidak mengerti dan hasil ujian pada materi struktur dan fungsi sel rendah atau tidak mencapai KKM.

Dari uraian di atas, saya memilih strategi meringkas dengan menggunakan kartu, mengapa saya memilih strategi ini karna membuat catatan berupa ringkasan dapat membantu proses belajar mengajar dan memudahkan siswa mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajarinya. Catatan-catatan yang baik dapat membuat pengetahuan siswa bertahan lebih lama, sehingga apa yang telah di pelajari tidak hilang atau dilupakan begitu saja. Ada motto yang terkenal : *“people forget, records remember”*, yang artinya *“Manusia lupa, warkat ingat”*. Bila sesuatu terlupakan, kita dapat lari kepada catatan kita, kepada dus atau kotak catatan yang menyimpan catatan-catatan kita secara sistematis. Sungguh akan besar manfaatnya apabila buku-buku yang telah kita dapat diringkaskan menjadi satu dus atau kotak catatan yang menjadi sebuah bank data. Saya menggunakan kartu karna mudah dibawa kemana-mana, dan banyak lagi kegunaan dari kartu. Selain alasan di atas saya memilih strategi meringkas, ketika sekolah SMA sebelumnya, guru biologi saya menerapkan strategi ini setelah penyajian materi yang disampaikan guru selesai, kami para siswa diberikan tugas meringkas point-point pelajaran dengan tulisan yang hanya dimengerti oleh kita sendiri. Banyak dari kami yang menyukai strategi ini dan nilai ulangan harian kami cukup memuaskan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari (2007) yang melakukan penelitian di SMP Swasta PAB-1 Klumpang dengan tindakan memberi tugas

membuat ringkasan dalam sehelai kartu yang isinya merupakan intisari dari materi pelajaran menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan tugas membuat ringkasan pada sehelai kartu ini rata-rata hasil post test sebesar 7,93 dan tanpa kartu 6,22. Penelitian ini menunjukkan bahwa belajar dengan sistem kartu ini merupakan salah satu pola belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian peningkatan hasil belajar dan juga melihat respon siswa terhadap belajar Biologi dengan sistem pemberian tugas membuat ringkasan disetiap akhir pertemuan di dalam dua kelas yang Homogen, kelas IPA⁻² (X_1) sebagai kelas perlakuan meringkas dengan kartu dan IPA⁻³ (X_2) sebagai kelas kontrol meringkas tanpa kartu. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada respon yang berbeda dari kedua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda namun masih dalam sub materi yang sama. Selain itu juga hal ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa yang diajar dengan atau tanpa menggunakan strategi meringkas dengan menggunakan sistem kartu.

Berdasarkan karakteristik di atas, materi pokok struktur dan fungsi sel dirasa sesuai apabila pembelajaran dilaksanakan dengan strategi meringkas dengan menggunakan kartu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang : “ **Penerapan Strategi Meringkas Materi Ajar Dengan Sistem Kartu Pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Sel Di Kelas XI IPA SMA NEGERI 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar biologi siswa masih tergolong rendah.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dimana guru yang berperan lebih aktif,

kurangnya respon siswa terhadap pelajaran biologi sehingga siswa kurang antusias yang akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya.

3. Siswa banyak yang kurang termotivasi dalam pembelajaran biologi.
4. Siswa banyak yang melakukan aktivitas diluar aktivitas belajar.
5. Strategi meringkas dengan kartu belum pernah digunakan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan adalah meringkas dengan sistem kartu.
2. Materi yang diajarkan adalah struktur dan fungsi sel.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas IPA⁻²(X₁) dan IPA⁻³(X₂) di SMA Negeri 11 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibuat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa melalui Penerapan Strategi Meringkas Materi Ajar Dengan Sistem Kartu Pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Sel Di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana hasil belajar siswa melalui Penerapan Strategi Meringkas Materi Ajar Dengan Sistem Tanpa Kartu Pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Sel Di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana respon siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan ringkasan sistem kartu dan tanpa sistem kartu pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Sel Di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui Penerapan Strategi Meringkas Materi Ajar Dengan Sistem Kartu Pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Sel Di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui Penerapan Strategi Meringkas Materi Ajar Dengan Sistem Tanpa Kartu Pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Sel Di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan ringkasan sistem kartu dan tanpa sistem kartu pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Sel Di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. **Guru**, Sebagai salah satu masukan dalam menentukan strategi dan menambah variasi metode mengajar yang dapat membantu meningkatkan keefektifan mengajar dan untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.
2. **Mahasiswa**, Sebagai calon guru dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan keterampilannya dalam mengajar guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. **Siswa**, Sebagai motivasi agar lebih giat dan lebih baik lagi dalam belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.